

MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail: humas mta@yahoo.com Fax: 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 06 Juni 2010/23 Jumadil akhir 1431 Brosur No.: 1509/1549/IA

Sikap Yahudi di dalam Al-Qur'an

Firman Allah SWT:

وَ لَنْ تَرْضَى عَنْكَ الْيَهُوْدُ وَلاَ النّصَارِى حَتّى تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ، قُلْ النّصَارِى حَتّى تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ، قُلْ انَّ هُدَى اللهِ هُوَ الْهُدى، وَ لَئِنِ اتَّبَعْتَ اَهُوَآءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي اللّهِ هُوَ الْهُدى، وَ لَئِنِ اتَّبَعْتَ اَهُوَآءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي اللّهِ مَن اللهِ مِنْ وَلِيّ وَلاَ نَصِيْرٍ. البقرة: حَآءَكَ مِنَ اللّهِ مِنْ وَلِيّ وَلاّ نَصِيْرٍ. البقرة: ١٢٠

Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu. [QS. Al-Baqarah: 120]

لَقَدْ اَخَذْنَا مِيْثَاقَ بَنِيْ اسْرَآئِيْلَ وَ اَرْسَلْنَآ الَيْهِمْ رُسُلاً، كُلَّمَا جَآءَهُمْ رَسُوْلُ بِمَا لاَ تَهْوى اَنْفُسُهُمْ فَرِيْقًا كَذَّبُوْا وَ فَرِيْقًا كَذَّبُوْا وَ فَرِيْقًا يَقْتُلُوْنَ. المائدة: ٧٠

Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israil, dan telah Kami utus kepada mereka rasul-rasul. Tetapi setiap datang seorang rasul kepada mereka dengan membawa apa yang tidak diingini oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh. [QS. Al-Maaidah : 70]

انَّ الَّذِيْنَ يَكْفُرُوْنَ بِايتِ اللهِ وَ يَقْتُلُوْنَ النَّبِيّنَ بِغَيْرِ حَقَّ وَّ يَقْتُلُوْنَ النَّاسِ فَبَشَرْهُمْ بِعَذَابِ يَقْتُلُوْنَ النَّاسِ فَبَشَرْهُمْ بِعَذَابِ اللهِ مِنَ النَّاسِ فَبَشَرْهُمْ بِعَذَابِ اللهِ مِنَ النَّاسِ فَبَشَرْهُمْ بِعَذَابِ النَّيْمِ (٢١) أُولئِكَ الَّذِيْنَ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَ الاحِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَصِرِيْنَ (٢٢) ال عمران: ٢١-٢٢

Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memang tidak dibenarkan dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yang pedih. (21)

Mereka itu adalah orang-orang yang lenyap (pahala) amal-amalnya di dunia dan akhirat, dan mereka sekali-kali tidak memperoleh penolong. (22) [QS. Ali 'Imraan : 21-22]

يأَيُّهَا الَّذِيْنَ امَنُوْ الاَ تَتَّخِذُوا الْيَهُ وْ وَ النَّصِرِي اَوْلِيَآءً، بَعْضُهُمْ اَوْلِيَآءً بَعْضٍ، وَ مَنْ يَّتَوَلَّهُمْ مَّنْكُمْ فَانَّه مِنْهُمْ، إِنَّ اللهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّلِمِيْنَ. المائدة: ٥١

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barang siapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang dhalim. [QS. Al-Maaidah: 51]

يأَيُّهَا الَّذِيْنَ امَنُوْا لاَ تَتَّخذُوا بطَانَةً مِّنْ دُوْنكُمْ لاَ يَــأْلُوْنَكُمْ خَبَالاً، وَدُّوا مَا عَنتُهُ، قَدْ بَدَت الْبَغْضَآءُ منْ أَفْوَاههمْ وَ مَا تُخفى صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ، قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الايت انْ كُنتُمْ تَعْقَلُوْنَ (١١٨) هَأَنْتُمْ أُولاَء تُحبُّوْنَهُمْ وَلاَ يُحبُّوْنَكُمْ وَ تُؤْمنُونَ بِالْكتب كُلُّه، وَ اذَا لَقُو كُمْ قَالُوا امَنَّا وَ اذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْاَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِ، قُلْ مُوثُوا بِغَيْظِكُمْ، انَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ (١١٩) انْ تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ تَسُوْهُمْ وَ انْ تُصبْكُمْ سَيَّئَةٌ يَّفْرَحُوا بهَا، وَ انْ تَصْـبرُوا وَ تَتَّقُـوا لاَ يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا، انَّ الله بمَا يَعْمَلُونَ مُحيطُّ (١٢٠) ال عمان: ۱۲۰-۱۱۸

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudlaratan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya. (118)

Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukai kamu, dan kamu beriman kepada kitab-kitab semuanya. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata: "Kami beriman"; dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari lantaran marah bercampur benci

terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka): "Matilah kamu karena kemarahanmu itu". Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati. (119)

Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikit pun tidak mendatangkan kemudlaratan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan. (120) [QS. Ali 'Imaan: 118-120]

لُعِنَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ بَنِيْ اسْرَآئِيْلَ عَلَى لِسَانِ دَاوِدَ وَ عَيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ، ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَ كَانُوْا يَعْتَدُوْنَ (٧٨) كَانُوْا لاَ يَتْنَاهَوْنَ عَنْ مُّنْكُو فَعَلُوهُ، لَبِعْسَ مَا كَانُوْا يَفْعَلُوْنَ (٧٧) للمُعَدة: ٧٨-٧٩

Telah dila'nati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan 'Isa putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. (78)

Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan mungkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu. (79) [QS. Al-Maaidah : 78-79]

وَ إِذْ قُلْتُمْ يَمُوْسِي لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى نَـرَى الله جَهْرَةً فَالْخَذْكُمُ الصّعِقَةُ وَ اَنْتُمْ تَنْظُرُوْنَ (٥٥) ثُمَّ بَعَثْنَكُمْ مِّنْ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ الصّعِقَةُ وَ اَنْتُمْ تَنْظُرُوْنَ (٥٥) وَ ظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَ السَّلُوى، كُلُوا مِنْ طَيِّبِتِ مَا رَزَقْنَكُمْ، وَ مَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَ السَّلُوى، كُلُوا مِنْ طَيِّبِتِ مَا رَزَقْنَكُمْ، وَ مَا

ظَلَمُوْنَا وَ لَكُنْ كَانُوْآ اَنْفُسَهُمْ يَظْلَمُوْنَ (٥٧) البقرة: ٥٥-٥٧

Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang", karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya. (55)

Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati, supaya kamu bersyukur. (56)

Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "manna" dan "salwa". Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu. Dan tidaklah mereka menganiaya Kami, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri. (57) [QS. Al-Baqarah: 55-57]

وَ اذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هذه الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شَئْتُمْ رَغَدًا وَ الْمَابَ سُجَّدًا وَ قُولُوا حِطَّةُ تَغْفِرْ لَكُمْ خَطيكُمْ، وَ وَ ادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَ قُولُوا حِطَّةُ تَغْفِرْ لَكُمْ خَطيكُمْ، وَ سَنَزِيْدُ الْمُحْسنيْنَ (٨٥) فَبَدَّلَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا قَوْلاً غَيْرَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا وَولاً غَيْرَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا وِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا قَيْلَ لَهُمْ فَانْزَلْنَا عَلَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا وِجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ (٩٥) البقرة: ٨٥-٩٥

Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitulmaqdis), dan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak di mana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud, dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa", niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu. Dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik". (58)

Lalu orang-orang yang dhalim mengganti perintah dengan (mengerjakan) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Sebab itu Kami timpakan atas orang-orang yang dhalim itu siksa dari langit, karena mereka berbuat fasik. (59) [QS. Al-Baqarah: 58-59]

وَ اذ اسْتَسْقِي مُوْسِي لقَوْمه فَقُلْنَا اضْرِبْ بَّعَصَاكَ ٱلْحَجَرَ، فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا، قَدْ عَلَمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ، كُلُوْا وَ اشْرَبُوْا مِنْ رّزْق الله وَلاَ تَعْشَوْا فَي ٱلأَرْضِ مُفْسديْنَ (٦٠) وَ اذْ قُاتُمْ يَمُوْسي لَنْ نَصْبرَ عَلى طَعَام وَّاحد فَادْ عُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا ممَّا تُنْبِتُ ٱلارْضُ مـنْ بَقْلهَـا وَ قَتَّاتُهَا وَ فُوْمِهَا وَ عَدَسِهَا وَ بَصَلِهَا، قَالَ أَتَسْتَبْدلُوْنَ الَّــٰذيْ هُوَ اَدْين بِالَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ، اهْبِطُوْا مصْرًا فَانَّ لَكُمْ مَّا سَالْتُمْ، وَ ضُربَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلَّةُ وَ الْمَسْكَنَةُ وَ بَآءُوا بغَضَب مّـنَ الله، ذلكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بايت الله وَ يَقْتُلُونَ النَّبيّنَ بغَيْرِ الْحَقّ، ذلكَ بمَا عَصَوْا وَّ كَانُوْا يَعْتَدُوْنَ (٦١) البقرة: ٦٠-٦٠

Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan. (60)

Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu: sayur-mayur, ketimun, bawang putih, kacang adas dan bawang merahnya". Musa berkata: "Maukah kamu mengambil

sesuatu yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik? Pergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta". Lalu ditimpakanlah kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memang tidak dibenarkan. Demikian itu (terjadi) karena mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas. (61) [QS. Al-Baqarah: 60-61]

وَ مِنْهُمْ أُمَّيُوْنَ لاَ يَعْلَمُوْنَ الْكَتِبَ الاَّ اَمَانِيَّ وَ انْ هُمْ الاَّ يَظُنُّوْنَ (٧٨) فَوَيْلٌ للَّذَيْنَ يَكْتُبُوْنَ الْكَتِبَ بِاَيْدِيْهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ وَطُنُّوْنَ (٧٨) فَوَيْلٌ لَّهُمْ مَّمَّا كَتَبَتْ هَذَا مِنْ عِنْدِ الله ليَشْتَرُوْا بِه تَمَنَّا قَلِيْلاً، فَوَيْلٌ لَّهُمْ مَّمَّا كَتَبَتْ الله وَ وَيُلُ لَّهُمْ مَّمَّا يَكْسِبُونَ (٩٧) وَ قَالُوْا لَنْ تَمَسَّنَا الله الله عَهْدًا فَلَنْ يُخلِفَ النَّارُ الله عَهْدًا فَلَنْ يُخلِفَ الله عَهْدَه اَمْ تَقُولُونَ عَلَى الله مَا لاَ تَعْلَمُونَ (٠٨) بَلَى مَلَنْ كُسَبُونَ كَسَبُ سَيِّئَةً وَ اَحَاطَتْ بِه خَطِيْئَتُه فَاولئِكَ اَصْحبُ النَّارِ، هُمْ فِيْهَا خِلِدُونَ (٨١) البقرة: ٨١-٨١

Dan di antara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya mendugaduga. (78)

Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya: "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang mereka kerjakan. (79)

Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali selama beberapa hari saja." Katakanlah: "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan memungkiri janji-Nya ataukah kamu hanya mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?". (80)

(Bukan demikian), yang benar, barang siapa berbuat dosa dan ia telah diliputi oleh dosanya, mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (81) [QS. Al-Baqarah: 78-81]

وَ لَقَدْ اتَيْنَا مُوْسَى الْكتبَ وَ قَفَّيْنَا منْ بَعْده بالرُّسُل وَ اتَيْنَا عيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيّنت وَ آيّدْنهُ برُوْحِ الْقُدُس، أَفَكُلَّمَا جَآءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لاَ تَهْوى أَنْفُسُكُمُ اسْتَكْبَرْتُمْ، فَفَريْقًا كَذَّ بْتُمْ وَ فَرِيْقًا تَقْتُلُوْنَ (٨٧) وَ قَالُوا قُلُو بُنَا غُلْفٌ، بَلْ لَّعَنَهُمُ الله بكُفْرهمْ فَقَليْلاً مَّا يُؤْمنُوْنَ (٨٨) وَ لَمَّا جَآءَهُمْ كتبُ مِّنْ عنْد الله مُصَدِّقٌ لَّمَا مَعَهُمْ وَ كَانُوا مِنْ قَبْلُ يَسْتَفْتَحُونَ عَلَى الَّذِيْنَ كَفَرُوا، فَلَمَّا جَآءَهُمْ مَّا عَرَفُوا كَفَرُوا به فَلَعْنَةُ الله عَلَى الْكَفَرِيْنَ (٨٩) بئسكَا اشْتَرَوْا به أَنْفُسَهُمْ أَنْ يَكْفُرُوْا بمَآ ٱنْزَلَ اللهُ بَغْيًا أَنْ يُّنَزَّلَ اللهُ منْ فَضْله عَلى مَنْ يَّشَــآءُ مـــ عِبَادِه، فَبَآءُو ْ بِغَضَبِ عَلى غَضَب، وَ للْكفريْنَ عَلَابٌ مُّهِينُ (٩٠) البقرة: ٩٠-٨٧

Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada `Isa putra Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul-Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu angkuh; maka beberapa orang (di antara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh? (87)

Dan mereka berkata: "Hati kami tertutup". Tetapi sebenarnya Allah telah mengutuk mereka karena keingkaran mereka; maka sedikit sekali mereka yang beriman. (88)

Dan setelah datang kepada mereka Al Qur'an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka la'nat Allah-lah atas orang-orang yang ingkar itu. (89)

Alangkah buruknya (perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan. (90) [QS. Al-Baqarah: 87-90]

 لَكُمُ الدَّارُ الاحرَةُ عِنْدَ اللهِ حلصةً مِّنْ دُوْنِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُهُ الدَّارُ الاحرَةُ عِنْدَ اللهِ خلصةً مِّنْ دُوْنِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُهُ اَبِدًا بِمَا قَدَّمَتْ الْمَوْتَ انْ كُنْتُمْ صَدَقِيْنَ (٩٥) وَ لَنَ يَتَمَنَّوُهُ اَبِدًا بِمَا قَدَّمَتْ ايْدِيْهِمْ، وَ الله عَلَيْمُ بِالظّلمِيْنَ (٩٥) وَ لَتَجَدَّنَهُمْ اَحْرَصَ الْدَيْهِمْ، وَ الله عَلى حَيوة وَ مِنَ النَّذِيْنَ اَشْرَكُوا، يَوَدُّ اَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ اللهُ النَّاسِ عَلَى حَيوة وَ مَنَ الْذَيْنَ اَشْرَكُوا، يَوَدُّ احَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ، وَ الله الفَيْ سَنَة، وَ مَا هُوَ بِمُزَحْزِحِه مِنَ الْعَذَابِ اَنْ يُعَمِّرَ، وَ الله اللهُ اللهُ اللهُ عَمَلُونَ (٩٦) البقرة: ٩٦-٩٦

Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti-bukti kebenaran (mu'jizat), kemudian kamu jadikan anak sapi (sebagai sembahan) sesudah (kepergian)nya, dan sebenarnya kamu adalah orangorang yang dhalim. (92)

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkat bukit (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguhteguh apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab: "Kami mendengarkan tetapi tidak mentha'ati". Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena kekafirannya. Katakanlah: "Amat jahat perbuatan yang diperintahkan imanmu kepadamu jika betul kamu beriman (kepada Taurat)". (93)

Katakanlah: "Jika kamu (menganggap bahwa) kampung akhirat (surga) itu khusus untukmu di sisi Allah, bukan untuk orang lain, maka inginilah kematian (mu), jika kamu memang benar. (94)

Dan sekali-kali mereka tidak akan mengingini kematian itu selamalamanya, karena kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat oleh tangan mereka (sendiri). Dan Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang yang aniaya. (95)

Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yang paling loba

kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih loba lagi) dari orang-orang musyrik. Masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya dari siksa. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan. (96) [QS. Al-Baqarah: 92-96]

Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Dan sesungguhnya sebahagian di antara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui. [QS. Al-Baqarah: 146]

لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لَلَّذِيْنَ امَنُوا الْيَهُوْ وَ الَّذِيْنَ اَلَّذِيْنَ اَمَنُوا الْيَهُوْ وَ الَّذِيْنَ قَالُوْ آ الَّا الْشَرَكُوْ او لَتَجِدَنَّ اَقْرَبَهُمْ مَّوَدَّةً لِلَّذِيْنَ امَنُوا الَّذِيْنَ قَالُوْ آ الَّا الْفَالَةُ اللَّهُ اللْمُواللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُولُولُولِلْمُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُولِلْمُ اللللْمُ اللَّهُ الل

Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sesungguhnya kamu dapati yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya kami ini orang Nasrani". Yang demikian itu disebabkan karena di antara mereka itu (orang-orang Nasrani) terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, (juga) karena sesungguhnya mereka tidak menyombongkan diri. [QS. Al-Maaidah: 82]

~oO[@]Oo~